

**EFEKTIVITAS SISTEM PERIZINAN ONLINE OSS RBA
(ONLINE SINGLE SUBMISSION RISK BASED APPROACH)
TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM
DI KABUPATEN GRESIK**

Muhammad Reza El Fajri , Sri Juni Woro Astuti

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra

rezaelfajri@gmail.com¹ , srijuniworoastuti²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas sistem perizinan online OSS RBA (Online Single Submission Risk Based Approach) terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik. Data penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomenal di lapangan dan menjabarkan temuan di lapangan.

Populasi pada penelitian ini adalah pegawai ASN Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik yang membidangi bidang perizinan berusaha berjumlah 3 orang dan pelaku usaha UMKM berjumlah 3 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem perizinan online OSS RBA sudah berjalan efektif terhadap pengembangan UMKM yang ada di Kabupaten Gresik. Karena program tersebut sudah terlaksana dan tercapai dengan baik yaitu memudahkan pegawai maupun pelaku usaha UMKM dalam mengurus izin usaha di Kabupaten Gresik, mengurangi biaya kepengurusan perizinan berusaha serta mendukung terwujudnya izin usaha yang berkelanjutan, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hanya saja masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program OSS RBA ini, mulai dari jaringan internet yang tidak stabil dan kurangnya SDM yang terdapat pada pojok pengaduan OSS, sehingga menyebabkan pelayanan proses pengurusan izin usaha sedikit terhambat.

Kata Kunci : Efektivitas Program, OSS RBA, UMKM

Abstract

This research was conducted at the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik with the aim of knowing the effectiveness of the OSS RBA (Online Single Submission Risk Based Approach) towards development of UMKM in Kabupaten Gresik. The research data used is method descriptive with processing qualitative data, that method used to dissect a phenomenal in the field and describe findings in the field.

The population in this study is ASN employees of the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik, which is in charge of licensing, has 3 people and UMKM business users have 3 people. The results show that the OSS RBA online licensing system has an effective effect on the development of UMKM in Kabupaten Gresik. Because the program has been implemented and achieved properly, namely facilitating UMKM employees and business actors in managing business licenses in the Kabupaten Gresik, reducing the cost of business management and supporting the realization of sustainable business licenses, transparent, accountable, and be held accountable. It's just that there are still some obstacles in the implementation of the OSS RBA program, starting from the unstable internet network and the lack of human resources available at the OSS complaint corner, causing the business license management process services to be slightly hampered.

Keywords : Program Effectiveness, OSS RBA, UMKM

Pendahuluan

Upaya Pemerintah untuk terus melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik dalam setiap tahunnya muncul regulasi baru yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah dengan dibuatnya Undang-Undang Cipta Kerja sebagai salah satu terobosan pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan iklim investasi dan kemudahan dalam bidang perizinan. Dengan diberikannya kemudahan berusaha, Pemerintah menargetkan para investor baik investor lokal maupun investor asing agar bisa menanamkan modal investasinya di Indonesia. Sisi positif dari investasi sendiri antara lain bisa meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah), meningkatkan devisa Negara, mendapat transfer teknologi dan juga ilmu baru dari Negara investor. Dalam mengurus izin, para pelaku usaha hanya menginginkan kepastian, kemudahan, kecepatan, dan transparansi oleh sebab itu OSS RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) hadir untuk mewujudkan keinginan para pelaku usaha itu.

Perizinan berusaha merupakan suatu bentuk izin yang diberikan oleh instansi yang berwenang sebelum pelaku usaha menjalankan atau memulai kegiatan usahanya. Dalam Pasal 6 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko atau OSS RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) untuk selanjutnya disebut PP No. 5 Tahun 2021, disebutkan bahwa bagi pelaku usaha yang ingin memulai atau menjalankan kegiatan usaha wajib untuk memiliki perizinan berusaha berbasis resiko. Selain itu, pelaku usaha juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan dasar dari kegiatan usaha yang akan dijalankan. Perizinan berusaha berbasis resiko merupakan pengaturan baru yang berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (untuk selanjutnya disebut UU No. 11 Tahun 2020).

Sistem perizinan berusaha OSS RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) ditentukan pada tingkat usaha berdasarkan validasi resiko. Apabila tingkat validasi resiko usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha termasuk dalam kategori rendah, maka perizinan berusaha yang dibutuhkan hanya NIB dan pernyataan mandiri, begitu juga dengan resiko menengah perizinan yang dibutuhkan hanya NIB, sertifikat standar dan pernyataan mandiri yang otomatis terbit pada laman website *oss.go.id*. Sedangkan untuk tingkat resiko tinggi membutuhkan NIB, izin, dan pemenuhan persyaratan yang terverifikasi dari Instansi terkait, sehingga dalam proses terbitnya perizinan pada kategori resiko tinggi memerlukan proses waktu yang sedikit lebih lama dari izin kategori resiko menengah-rendah.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penerbitan perizinan berusaha adalah skala kegiatan usaha. Skala usaha baik bagi perseorangan maupun badan usaha terbagi menjadi 4 tingkat yang dilihat berdasarkan pada kriteria modal usaha yang terdiri atas skala mikro, skala kecil, skala menengah dan skala besar. Skala mikro merupakan kegiatan usaha yang

dimiliki oleh WNI dengan modal usaha maksimal 1 miliar rupiah, skala kecil memiliki minimal modal usaha 1 miliar dan maksimal 5 miliar rupiah, skala menengah memiliki minimal modal usaha 5 miliar dan maksimal 10 miliar rupiah. Sedangkan skala besar merupakan usaha yang dimiliki WNI ataupun PMA (Penanaman Modal Asing) yang memiliki modal usaha minimal sebesar 10 miliar rupiah. 4 kategori skala tersebut tidak termasuk investasi untuk peralatan, tanah dan bangunan tempat pelaku usaha mendirikan usahanya.

Di era Revolusi Industri 4.0 para pelaku usaha dituntut untuk memiliki legalitas izin tersebut, tidak terkecuali para pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat bersaing di era pasar bebas. Pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) di Kabupaten Gresik sendiri cukup berkembang. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Gresik mengalami perkembangan setiap tahunnya. Usaha yang ditekuni para pelaku UMKM yang telah mengurus izin usaha di Kabupaten Gresik juga sangat bervariasi, mulai dari pedagang berbagai macam jenis makanan jadi maupun makanan olahan, kerajinan tangan seperti cinderamata dan juga berbagai macam produk pakaian/fashion. Dengan dimilikinya izin usaha melalui OSS-RBA para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya ke arah yang lebih baik karena memiliki legalitas resmi dari Pemerintah. Dengan dimilikinya legalitas usaha tersebut, para pelaku usaha tidak bisa sembarangan ketika membuat barang atau jasa, karena dalam legalitas perizinan sudah tercantum penanggungjawab usaha, sehingga jika terjadi hal-hal yang merugikan pihak lain, maka pihak yang bersangkutan dalam legalitas perizinan tersebut yang harus menanggung segala risikonya (Sutedi, 2011).

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dari segi efisiensi pelayanan maupun dari segi keramahan petugas front office saat bertugas. Bentuk upaya yang dilakukan oleh DPMPTSP tersebut adalah salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang sudah canggih saat ini, dengan cara menerapkan sistem perizinan online OSS-RBA.

Permasalahan yang seringkali terjadi di lingkup para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak memiliki legalitas izin usaha adalah ketidakpahaman mengenai bagaimana mekanisme secara detail pembuatan perizinan melalui laman website OSS-RBA yang menjadi faktor penting dalam penerbitan izin tersebut. Menurut Menteri Investasi Bahlil Lahadalia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) enggan mengurus izin usaha karena biaya mengurus izin lebih mahal dari nilai usahanya, mengurus izin di dinas kabupaten saja tak kunjung selesai, memakan waktu dan memakan biaya. Untuk itu pemerintah merancang sistem OSS yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun tanpa perlu datang ke instansi maupun lembaga terkait (Kompas.com 12/08/2021). Ditambah dengan minimnya literasi dan tidak adanya fasilitas penunjang bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menghadapi kemajuan sistem informasi yang sekarang berbasis online.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Sistem Perizinan *Online* OSS-RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) Terhadap Pengembangan UMKM Di Kabupaten Gresik.

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian dalam menangkap suatu fenomema yang terjadi pada objek yang diteliti guna mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo 245 Gresik, No Telepon : (031)3930732/(031)3930732, email : dpmptsp@gresikkab.go.id. Pemilihan lokasi penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik karena penulis ingin mengetahui efektivitas sistem perizinan *online* OSS RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik.

Fokus penelitian berfungsi sebagai pembatasan objek penelitian yang dipilih. Hal ini dapat berguna bagi peneliti supaya bisa mengetahui arah penelitian yang dilakukan dan data yang diperoleh dari lapangan lebih tertuju pada permasalahan yang hendak di teliti. Fokus dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada pengukuran efektivitas sistem perizinan *online* OSS-RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik.

No	Fokus Penelitian	Indikator Penelitian
1.	Efektivitas Program	1. Ketepatan sasaran program 2. Sosialisasi Program 3. Pencapaian tujuan program 4. Pemantauan program Budiani (2007:53)

Hasil Dan Pembahasan

Dari keseluruhan data yang telah disajikan melalui wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan tentang efektivitas sistem perizinan *online* OSS RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik, maka peneliti melakukan analisis hasil wawancara sebagai berikut :

a. Ketepatan Sasaran Program OSS RBA

Menurut hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat ketepatan sasaran terkait penerapan program OSS RBA di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik. Hal ini dapat dibuktikan melalui kesesuaian sistem maupun program OSS RBA yang telah diterbitkan pada kelompok sasaran yang telah ditentukan dalam legalitas dan peraturan yang ada. Setiap pelaku usaha diwajibkan untuk memiliki legalitas izin usaha baik berupa izin usaha perseorangan maupun dalam naungan badan usaha seperti CV, PT dan lainnya. Dalam penelitian ini, ketepatan sasaran program OSS RBA adalah pelaku usaha UMKM di Kabupaten Gresik.

Untuk mengetahui efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu ukuran efektivitas program yang dikemukakan oleh Budiani yaitu ketepatan sasaran program. Budiani (2007) menjelaskan bahwa ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan melalui ukuran ketepatan sasaran program OSS RBA di Kabupaten Gresik sudah efektif.

b. Sosialisasi Program OSS RBA

Sosialisasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pihak penyelenggara program dalam melakukan transfer informasi mengenai pelaksanaan program yang telah direncanakan dan dapat tersampaikan pada sasaran program tersebut dengan jelas. Sosialisasi dalam penelitian ini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik untuk memperkenalkan atau menyebarluaskan informasi mengenai program OSS RBA kepada pelaku usaha khususnya UMKM di Kabupaten Gresik sebagai sasaran program supaya dapat dipahami secara menyeluruh tentang program OSS RBA.

Sosialisasi merupakan ukuran efektivitas kedua yang dirumuskan oleh Budiani. Menurut Budiani (2007) sosialisasi perlu dilakukan supaya program OSS RBA bisa dipahami secara menyeluruh oleh pelaku usaha khususnya UMKM di Kabupaten Gresik tentang bagaimana pentingnya memiliki legalitas izin usaha dan manfaat setelah memiliki legalitas izin atas usahanya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa melalui ukuran sosialisai program OSS RBA di Kabupaten Gresik sudah efektif.

c. Tercapainya Tujuan Program OSS RBA

Tujuan program merupakan kesesuaian antara tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Menurut Budiani (2007) untuk mengetahui ukuran efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program yang telah ditentukan dengan hasil atau *ouput* program.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program OSS RBA sudah terlaksana dan tercapai dengan baik yaitu untuk memudahkan pegawai maupun pelaku usaha khususnya UMKM dalam mengurus izin usaha di Kabupaten Gresik. Dengan adanya OSS RBA merupakan sebuah *problem solver* bagi pegawai maupun pelaku usaha yang ingin mengurus izin usahanya karena pengurusan perizinan sangat mudah, cepat dan bebas biaya.

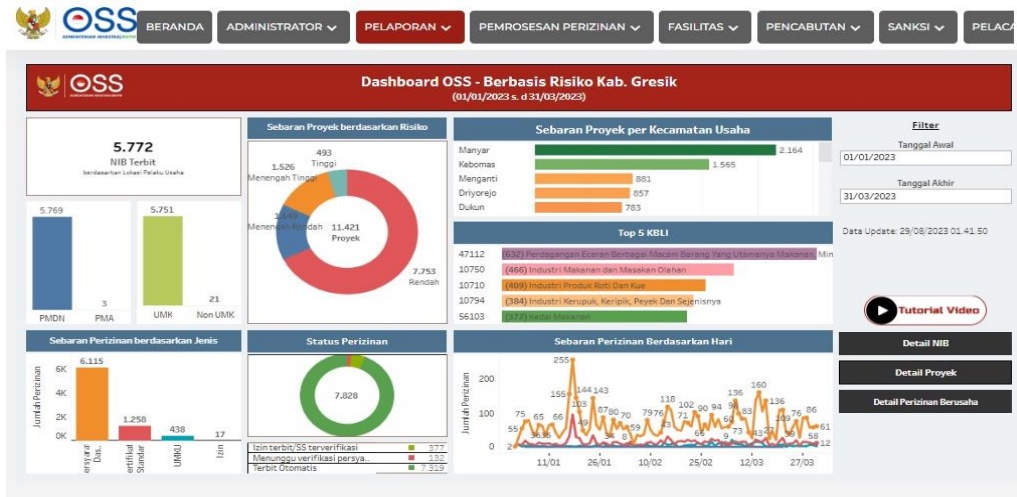
d. Pemantauan Program OSS RBA

Budiani (2007) mendefinisikan pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pemantauan program dilakukan untuk menyediakan informasi apakah program yang telah dibuat memberikan sebuah dampak positif yang berkelanjutan bagi sasaran program setelah mengikuti program tersebut. Kegiatan ini perlu dilakukan supaya dapat diidentifikasi ketika pada saat pelaksanaan program berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan di awal sehingga dapat segera ditemukan kekurangannya kemudian dibuatkan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada.

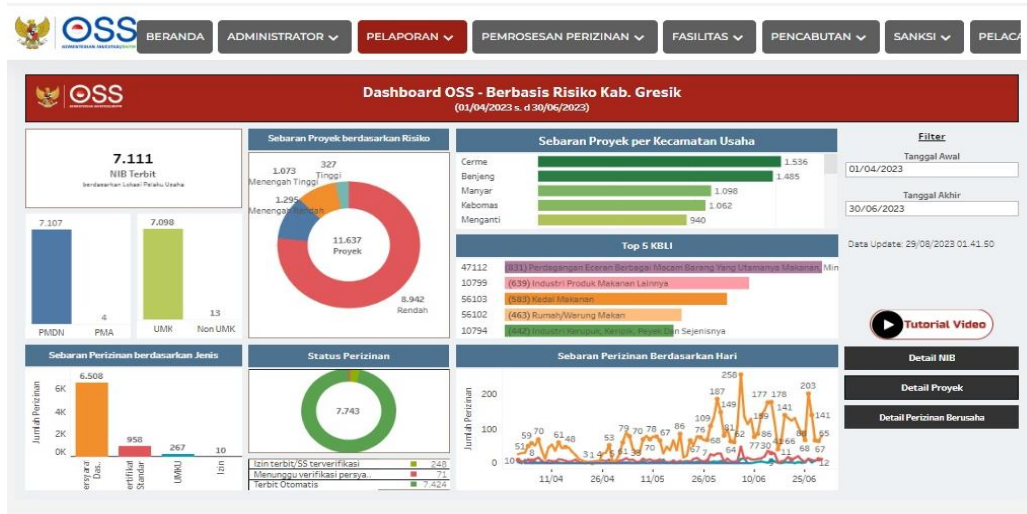
Pemantauan program yang dilakukan oleh pegawai DPMPTSP terhadap masyarakat khususnya pelaku usaha UMKM di Kabupaten Gresik adalah dengan menyediakan fasilitas berupa pusat pengaduan atau Pojok OSS bagi para pelaku usaha yang kesulitan dan ingin berkonsultasi mengenai pengurusan izin usaha secara gratis. Dengan adanya fasilitas tersebut, pegawai bisa melakukan komunikasi secara langsung dengan pelaku usaha dan mengetahui kendala yang ditemukan oleh pelaku usaha sebagai sarana evaluasi program kedepannya. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat sedikit kendala yang dikemukakan oleh pemohon atau pelaku usaha UMKM perihal jaringan internet yang masih lambat sehingga menghambat jalannya konsultasi melalui website online. Selain itu minimnya SDM di tempat konsultasi yang disediakan oleh DPMPTSP sehingga pada saat kondisi ramai pengunjung tidak dapat terlayani dengan cepat dan menunggu terlalu lama.

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Perizinan Online OSS RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*) Terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik sudah terlaksana dan tercapai dengan baik, meskipun masih terdapat sedikit kendala sehingga bisa dikatakan belum maksimal. Dilihat dari ketepatan sasaran program OSS RBA, terdapat kesesuaian

sistem maupun program OSS RBA yang sudah diterbitkan kepada kelompok sasaran dari program tersebut yang telah dicantumkan dalam legalitas dan peraturan yang ada. Dapat dibuktikan melalui data dari akun OSS RBA DPMPTSP Kabupaten Gresik sebagai berikut :



Sumber: Akun OSS-RBA DPMPTSP Kabupaten Gresik (Bulan Januari-Maret 2023)



Sumber: Akun OSS-RBA DPMPTSP Kabupaten Gresik (Bulan April-Juni 2023)

Tabel Angka NIB Terbit

NO	BULAN	TAHUN	NIB TERBIT
----	-------	-------	------------

1	Januari-Maret	2023	5751
2	April-Juni	2023	7098
	Total		12.849

Dari gambar dan tabel diatas bisa dilihat adanya efektivitas program OSS RBA dengan adanya peningkatan angka terbit izin usaha tingkat UMK di Kabupaten Gresik. Pada bulan Januari –Maret 2023 terdapat 5751 NIB terbit dan pada bulan April-Juni 2023 terdapat 7098 NIB terbit, yang artinya terdapat 12.849 NIB terbit di tingkat UMK Kabupaten Gresik dalam jangka waktu 6 bulan.

Dalam pelaksanaannya, tujuan dari program OSS RBA sudah berjalan dan tercapai dengan baik yaitu memudahkan pegawai Dinas Penanaman Modal dan PTSP maupun para pelaku usaha khususnya UMKM dalam mengurus izin usaha di Kabupaten Gresik, mengurangi biaya pengurusan perizinan berusaha serta mendukung terwujudnya izin usaha yang berkelanjutan, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penutup

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan setelah melaksanakan penelitian, penulis juga melengkapi dalam hal penyajian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan dari sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA) kepada para pelaku usaha UMKM yang ingin mendaftar dan melegalkan usahanya di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik berjalan dengan efektif. Namun masih ada sedikit kendala dalam pelaksanaan penerapan sistem dari program OSS RBA ini, mulai dari jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan dan juga kurangnya SDM yang menjadi front office di pojok pengaduan OSS. Tetapi Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik berusaha untuk meminimalisir kendala tersebut untuk semakin mempermudah proses penerbitan izin berusaha dan juga dapat memfasilitasi para pelaku usaha dengan maksimal khususnya pelaku usaha UMKM yang membutuhkan legalitas usahanya.
- b. Adanya program dari Pemerintah melalui OSS RBA memberikan perubahan positif bagi pengembangan UMKM khususnya yang ada di Kabupaten Gresik. Karena dengan adanya program OSS tersebut, jumlah pelaku usaha UMKM yang memiliki legalitas usaha di Kabupaten Gresik semakin bertambah setiap tahunnya. Hadirnya OSS sendiri menjadi batu loncatan bagi para pelaku usaha yang ingin mengembangkan lagi usahanya menjadi usaha yang lebih maju.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis kepada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik berdasarkan

pengalaman yang pernah penulis alami selama melakukan penelitian mengenai efektivitas sistem perizinan online OSS RBA terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan perizinan usaha UMKM di Kabupaten Gresik sebagai berikut :

1. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik diharapkan lebih bisa untuk memaksimalkan dan semakin memperluas jaringan sosialisasi kepada para pelaku usaha yang mungkin masih kesulitan dan terbatas dari segi fasilitas sehingga kesulitan untuk bisa mendapatkan legalitas izin usahanya. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik diharapkan bisa menambah jumlah SDM yang berada di front office Pojok OSS yang bertujuan untuk memperlancar jalannya fasilitasi terhadap para pelaku usaha pada saat ramai antrian, sehingga para pemohon yang ingin berkonsultasi tidak perlu menunggu lama.
2. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik diharapkan bisa mengatasi dan mempunyai solusi yang berhubungan dengan sarana prasarana yang dapat menghambat jalannya pelayanan kepada para pelaku usaha. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik diharapkan bisa mengoptimalkan strategi kedepan guna meningkatkan efektivitas sistem OSS RBA di Kabupaten Gresik.

Daftar Pustaka

- Ahmad Tanzeh (2011). Pengantar Metodologi Penelitian, Yogyakarta:Teras, Hal. 99
- Akni, Y., Herawati, A. R., & Hariani, D. (2022). Efektivitas Sistem *Online Single Submission* (OSS) Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blora. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 11(1), 138-153.
- Alfatihah, A. N. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem *Online Single Submission* (Oss) Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Perizinan Usaha Pariwisata Di Provinsi Sulawesi-Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Almauly, G., Al Yakin, A., & Lidda, M. A. A. (2022, May). Efektifitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Di Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Mamasa Tahun 2020. In *Journal Peqguruang: Conference Series* (Vol. 4, No. 1, Pp. 205-214).
- Amir, S. S., Nursadi, H., & Sari, I. M. Implikasi Yang Timbul Dalam Kemudahan Penerbitan Perizinan Berusaha Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun

- 2021 Tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. *Supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 17(1), 008-024.
- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Pengembangan Umkm Di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission. *Mulia (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 73-83.
- Bastaman, K., Nawawi, A., & Taharudin, T. (2020). Efektivitas Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *The World Of Public Administration Journal*.
- Budiani, Ni Wayan. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, Vol.2, No.1, 2007: Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Bali: Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Udayana.
- Erni, E., & Jaya, F. (2022). Efektifitas Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dalam Rangka Kemudahan Berusaha. *Wajah Hukum*, 6(2), 248-257.
- Huzain, H. (2022). Definisi, Kriteria Dan Konsep UMKM, <https://osf.io/gvscq>, diakses pada 7 Mei 2023, pukul 13.28
- Marlina, M., & Yuliani, F. (2017). Efektivitas Sistem Perizinan Online Dan Tracking Sistem (Spots) Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Purnamasari, H. (2018). Efektivitas Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Ijin Usaha Melalui Online (IJUS MELON) Di Kota Semarang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 94-103.
- Putri, E. H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda). *Ejournal Administrasi Negara*, 5(1), 5431-5445.
- Sanjaya, I. K. B. H. R., Budiarta, I. N. P., & Ujianti, N. M. P. (2023). Efektivitas Kebijakan Perizinan Berusaha Berbasis Digital di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung. *Jurnal Preferensi Hukum*, 4(1), 28-32.

Yahya, A. S., & Amzan, A. Z. (2022). Efektivitas Pelayanan Perizin Usaha Perdagangan Melalui Program PAPA JOSS Di Kabupaten Padang Pariaman. *Kybernan: Jurnal Studi Pemerintahan*, 5(2), 142-154.